

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai pemingkain berita pemilihan presiden pada tahun 2024 yang terdapat dalam media asal Qatar, yaitu *Al Jazeera*. Pemilihan presiden-wakil presiden Indonesia pada tahun 2024 memunculkan banyak persoalan. Hal tersebut menarik banyak media untuk meliput pemberitaan tersebut tidak terkecuali media asing. Data penelitian ini berupa teks berita mengenai situasi sebelum maupun setelah pemilihan presiden-wakil presiden Indonesia 2024 yang dipublikasikan pada laman *Al Jazeera*. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis pemingkaian berdasarkan teori Zhongdan Pan dan Gerald Kosicki. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kaulitatif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media *Al Jazeera* secara umum menampilkan berita pemilihan presiden Indonesia dengan isu demokrasi yang muncul, strategi politik, dan politik kepentingan yang tersegmentasi dalam tiga poin, yaitu tanggapan terhadap putusan amandemen undang-undang pemilihan umum yang telah disepakati oleh Mahkamah Konstitusi, indikasi keterlibatan Joko Widodo dalam proses pemilihan presiden-wakil presiden, dan penggambaran terhadap ketiga calon presiden. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *Al Jazeera* berupaya untuk menampilkan sikap yang kontra terhadap isu tersebut.

Kata Kunci: Pemingkaian, *Al Jazeera*, Pemilihan Presiden Indonesia

ABSTRACT

This research analyzes the news framing of the Indonesian presidential elections in 2024 contained in the Qatari media, namely *Al Jazeera*. The election of the Indonesian president and vice president in 2024 raised many issues. This has attracted many media to cover the news, including foreign media. The data of this study are news texts about the situation before and after the 2024 Indonesian presidential and vice-presidential elections published on the *Al Jazeera* website. The data is analyzed using the framing analysis method based on the theory of Zhongdan Pan and Gerald Kosicki. The research method used is a quantitative method consisting of three stages, namely the data collection stage, the data analysis stage, and the stage of presenting the results of data analysis.

The results of the study show that *Al Jazeera* media generally presented the news of the Indonesian presidential election with the emerging issues of democracy, political strategy, and political interests that are segmented into three points, namely the response to the decision to amend the general election law agreed upon by the Constitutional Court, indications of Joko Widodo's involvement in the presidential-vice-presidential election process, and the depiction of the three presidential candidates. This indicates that *Al Jazeera* attempted to present a contrarian stance on the issue.

Keywords: Framing, *Al Jazeera*, Indonesian president election

ملخص

يناقش هذا البحث التأطير الإخباري لانتخابات الرئاسة الإندونيسية في عام ٢٠٢٤ الواردة في وسائل الإعلام القطرية "الجزيرة". يثير انتخاب الرئيس ونائب الرئيس الإندونيسي في عام ٢٠٢٤ العديد من القضايا. وقد جذبت العديد من وسائل الإعلام لتغطية الأخبار، بما في ذلك وسائل الإعلام الأجنبية. بيانات هذا البحث عبارة عن نصوص إخبارية حول الوضع قبل وبعد الانتخاب رئيس الجمهورية الإندونيسية ونائبه ونائب الرئيس الإندونيسي لعام ٢٠٢٤ المنشورة على موقع الجزيرة. وتم تحليل البيانات باستخدام أسلوب التحليل التأطيري القائم على نظرية زونغدان بان وجيرالد كوسيك. أسلوب البحث المستخدم هو أسلوب كوليتيكي يتكون من ثلاث مراحل، وهي مرحلة جمع البيانات، ومرحلة تحليل البيانات، ومرحلة عرض نتائج تحليل البيانات.

أظهرت نتائج الدراسة أن وسائل إعلام الجزيرة قدمت بشكل عام أخبار الانتخابات الرئاسية الإندونيسية مع القضايا المستجدة في الديمقراطية والاستراتيجية السياسية والمصالح السياسية من خلال تجزئة أخبار الانتخابات الرئاسية الإندونيسية إلى ثلاث نقاط وهي الرد على قرار تعديل قانون الانتخابات العامة الذي وافقت عليه المحكمة الدستورية ومؤشرات مشاركة جوكو ويدودو في عملية الانتخابات الرئاسية-الرئاسية وتصوير المرشحين الرئاسيين الثلاثة. وهذا يشير إلى أن قناة الجزيرة حاولت تقديم موقفٍ مخالفٍ من هذه القضية.

الكلمات الدلالية: تأطير، الجزيرة، الانتخابات الرئاسية في إندونيسيا